

Manajemen Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Cigugur

Rosiva Febrian¹, Azlika Avilla Mutia², dan Asep Saepudin³

¹STITNU Al Farabi Pangandaran ; rosivafebrian@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al Farabi Pangandaran ; azlikaavilla@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al Farabi Pangandaran ; asepsaepudinn1122@stitnualfarabi.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the role of guidance and counseling teachers in improving learning motivation. The research method used is a qualitative descriptive research method that produces descriptive data on phenomenological studies. Data collection techniques in this study used observation, interview and documentation techniques. Learning motivation is a crucial factor in student success in education. This study identified that at SMAN 1 Cigugur, some students have low learning motivation, which is influenced by internal and external factors such as family environment and interaction with teachers. The role of Guidance and Counseling teachers is very important in helping students overcome problems through various services such as individual guidance and counseling, group guidance and counseling, and collaboration with subject teachers. BK teachers at this school provide information services as the main strategy to improve student learning motivation. The results of the study indicate that guidance and counseling teachers play a very important role in improving student learning motivation.

Keywords: *Learning Motivation, Guidance and Counseling, Student*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif tentang kajian fenomenologis. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Motivasi belajar merupakan faktor krusial dalam keberhasilan siswa dalam pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa di SMAN 1 Cigugur, beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga dan interaksi dengan guru. Peran guru Bimbingan dan Konseling sangat penting dalam membantu siswa mengatasi masalah dengan melalui berbagai layanan seperti bimbingan dan konseling individu, bimbingan dan konseling kelompok,

JSTAF:

Jurnal Sidiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 03 No 2 July 2024

Hal : 380-385

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.526>

Received: 10 July 2024

Accepted: 22 July 2024

Published: 31 July 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

serta kerjasama dengan guru mata pelajaran. Guru BK di sekolah ini memberikan layanan informasi sebagai strategi utama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Bimbingan dan Konseling, Siswa*

Pendahuluan

Salah satu modal penting bagi masa depan setiap manusia adalah pendidikan. Pendidikan yang baik akan mencetak pribadi yang baik dan layak dilingkungan masyarakat (Suprihatin, S. 2019). Dalam pendidikan tentu tidak akan lepas dari proses belajar mengajar. Adapun puncak yang ingin dicapai siswa dari proses belajar adalah dapat mengerti dan dapat menguasai ilmu pengetahuan (Refi, 2019). Untuk dapat mencapai prestasi yang terbaik maka perlu disertai dengan usaha untuk belajar dengan tekun dan juga didasari dengan motivasi belajar yang tinggi (Rumhadi, T. 2017).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam proses belajar, memiliki disiplin yang baik dan berprestasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi.

Namun dibanyak sekolah termasuk di SMA Negeri 1 Cigugur masih terdapat siswa yang mengalami masalah dalam hal motivasi belajar. Masalah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, keluarga, kondisi social ekonomi, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Rendahnya motivasi belajar ini mengharuskan guru BK sebagai pembimbing siswa ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Guru pembimbing atau konselor sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling di sekolah atau madrasah secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (Ramayulis dan Mulyadi 2016).

Pemberian bimbingan oleh guru BK kepada siswa dilakukan secara individu atau berkelompok agar siswa dapat menyelesaikan masalah hidupnya dan mengoptimalkan perkembangan yang sedang ia jalankan. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam mengatasi kurangnya motivasi dalam kegiatan proses belajar mengajar diperlukan suatu kerjasama guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan guru mata pelajaran.

Terdapat Sembilan jenis layanan yang diberikan guru BK untuk memberikan bimbingan pada peserta didik yaitu orientasi, inormasi, penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi.

Untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya motivasi siswa dalam belajar membutuhkan kerjasama antara guru BK dan Guru mata pelajaran. Adapun terkait bagaimana peran guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut akan dijelaskan pada pembahasan.

Bahan dan Metode

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang kajian fenomenologis yang terdapat di SMAN 1 Cigugur sehingga menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cigugur dengan subjek penelitian yaitu Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut pada bulan februari sampai bulan April 2024.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data tersebut digunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Diskusi dan Pembahasan

Pada hakikatnya motivasi adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk menggerakan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia ter dorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Menurut Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga didalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Nashar, 2004). Adapun menurut Sardiman motivasi belajar adalah suatu komponen psikologis yang sifatnya non intelektual dan mempunyai fungsi khusus yaitu untuk membangkitkan suatu gairah, emosi yang menyenangkan dan juga antusias untuk belajar.

Motivasi belajar menjadi salahsatu faktor penting dalam kesuksesan proses pembelajaran. Affandi menyebutkan motivasi belajar adalah suatu daerah yang

terdapat pada diri individu yang muncul saat melakukan aktivitas belajar mempunyai rasa ketertarikan, giat dan antusias dalam belajar (Affandi, 2015). Sementara itu Clayton Alderfer menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan tendensi siswa saat melaksanakan pembelajaran yang didasari oleh keinginannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sardiman juga menyebutkan motivasi belajar adalah seluruh daya pendorong yang sudah terdapat pada diri peserta didik yang memicu murid untuk melakukan kegiatan belajar, dan memastikan berlangsungnya kegiatan belajar serta memberikan suatu petunjuk saat melangsungkan kegiatan belajar, sehingga murid dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkannya (Hangesty, 2018).

Peran Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran, begitu pula guru Bimbingan dan Konseling (BK), selain memberikan dan mentransfer informasi guru BK juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Menurut Anggiana guru BK menyadari bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dari data dan interaksi langsung, sehingga mengambil langkah untuk memberikan layanan dasar berupa layanan informasi guna meningkatkan motivasi belajar siswa (Anggiana, 2018).

Layanan yang diberikan guru BK di SMA Negeri 1 Cigugur untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah layanan informasi yang dapat terlaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya kesadaran Guru BK mengenai motivasi siswa yang rendah sehingga Guru BK memberikan layanan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan ini. Adapun menurut pemaparan kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cigugur bahwa kerjasama antara Guru BK dan Kepala Sekolah dalam menangani permasalahan motivasi belajar siswa telah terjalin dengan baik. Dalam penanganan masalah ini Kepala Sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada guru BK. Berdasarkan pemaparan guru BK dan Kepala Sekolah, sejauh ini penanganan siswa dengan motivasi belajar yang rendah sudah dilakukan dengan baik oleh guru BK melalui layanan informasi.

Guru Bk merupakan agen pendidikan yang berfungsi sebagai konselor disekolah untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan keerangan guru BK dalam temuan penelitian, dapat dimaknai bahwa guru BK menyadari motivasi belajar siswa masih rendah, meski demikian guru BK telah mengambil tindakan menyangkut hal ini dengan terus meningkatkan motivasi siswa

melalui layanan infomasi. Layanan informasi yang diberikan guru BK dilaksanakan disetiap kelas binaanya, upaya peningkatan motivasi siswa dengan memberikan pemahaman dan dorongan untuk semangat dalam belajar dan sebagai upaya preventif bagi siswa yang lainnya. Bila di analisa dengan baik berdasarkan keterangan guru BK secara keseluruhan, pemberian layanan informasi untuk mengatasi motivasi belajar yang dihadapi siswa cukup baik. Hal ini terbukti dengan munculnya kesadaran guru BK terkait motivasi siswa yang rendah, sehingga guru BK memberikan layanan informasi untuk permasalahan ini.

Kesimpulan

Motivasi belajar memiliki peran krusial dalam keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Motivasi belajar yang tinggi mempengaruhi aktivitas belajar siswa, termasuk disiplin diri dan prestasi akademik. Namun, banyak siswa di SMA Negeri 1 Cigugur mengalami tantangan dengan motivasi belajar yang rendah, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga dan interaksi dengan guru.

Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting dalam mengatasi masalah ini. Mereka bertanggung jawab dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran juga ditekankan sebagai strategi untuk mengoptimalkan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa.

Meskipun terdapat tantangan dalam motivasi belajar di sekolah ini, upaya yang dilakukan oleh guru BK, didukung oleh kepala sekolah, telah memberikan layanan yang cukup baik melalui pendekatan informasi. Hal ini mencerminkan kesadaran dan komitmen dalam membantu siswa menghadapi dan mengatasi masalah motivasi belajar mereka.

Referensi

- Suprihatin, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1):73-82.

Refi (2019). *Hubungan Antara Emotion Focused Coping dan Dukungan Sosial Dengan Setress Akademik Siswa SMA*. Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan: 263-272.

Rumhadi, T. (2017). *Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11 (1): 33-41.

Ramayulis dan Mulyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta Kalam Mulia.

Nashar, Drs. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004), h, 39.

Afandi, R. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 1(1):77-89.

Hangesty. A. H. (2018). *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun* (Studi Kasus Pada Program HomeVisit Di Home schooling Sekolah Dolan Malang, 7(3):1-8.

Anggyana, R. (2018). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dalam Memotivasi Belajar Siswa Berprestasi Non Akademik Pada Siswa Jurusan IPS (Studi di SMA Negeri 6 Malang)*. In Central Library Of Maulana Malik Ibrahim. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Permana, S. A. (2020). *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Syifaul Qulub Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 1(2),61-69.

Amani, A. (2018). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMPN 15 Yogyakarta*. Hisbah Jurnal Bimbingan dan Konseling Dakah Islam, 15(1),20-34.

Sitanggang, R. (2021). *Peran Guru BK dalam Mningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Era Covid-19 (Studi Literatur)*. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6),5101-5108.

Sriyono, H. (2017). *Hubungan Peran Guru Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*.